

Integrasi Kepribadian Muhammadiyah Dalam Model Pembelajaran Tajdid Leadership di SDKUB Muhammadiyah Purworejo

Muhammad Nurrosyid Huda Setiawan^{1*}, Katni²

¹Program Doktor Studi Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

*Corresponding author : nurrosyidhudasetiawan@gmail.com

Article History:

Received : 04-01-2026

Accepted : 12-01-2026

Keywords: Kepribadian Muhammadiyah; Tajdid Leadership; SDKUB

ABSTRAK

Muhammadiyah memiliki inti gerakan tajdid, namun masih sedikit bentuk tajdid yang berfokus kepada pembentukan karakter pemimpin dalam institusi sebuah Pendidikan sejak dini. Menariknya, Sekolah Dasar Kepemimpinan Ummat dan Bangsa (SDKUB) Muhammadiyah Purworejo telah berhasil melakukannya. Penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi Kepribadian Muhammadiyah dalam model pembelajaran Tajdid Leadership di SDKUB Muhammadiyah Purworejo. Penelitian dilakukan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Kepribadian Muhammadiyah diinternalisasikan ke dalam proses pembelajaran kepemimpinan, strategi pedagogis yang digunakan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa sebagai calon pemimpin masa depan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 Kepribadian Muhammadiyah terintegrasi dalam tiga program unggulan leadership, yaitu: Leadership Class, Leadership Event, Leadership Laboratory. Program Petuah juga menjadi sarana membangun karakter khusus bagi kelas atas. Integrasi nilai dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek, experiential learning, mentoring kepemimpinan, dan budaya sekolah. Dampak implementasi menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, keberanian mengambil peran, kemampuan memecahkan masalah, serta sensitivitas moral pada siswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem evaluasi nilai, peningkatan kapasitas guru, dan pengembangan model Tajdid Leadership yang lebih terstruktur sebagai model kurikulum khas sekolah Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi informasi, dan perubahan sosial yang cepat menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, kompetensi sosial, dan kemampuan kepemimpinan. Di tengah tantangan tersebut, sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam modern memiliki tanggung jawab historis untuk melahirkan generasi berkemajuan yang menjunjung tinggi nilai-nilai tauhid, akhlak mulia, dan kemampuan adaptif terhadap perubahan.

Kepribadian Muhammadiyah merupakan fondasi nilai yang merumuskan arah gerakan, karakter organisasi, dan etos perjuangan. Nilai-nilai tersebut meliputi tauhid sebagai pusat orientasi tindakan, semangat Tajdid sebagai pendorong kemajuan, amar ma'ruf nahi munkar sebagai prinsip aksi sosial, serta orientasi pencerahan dan kemaslahatan umat. Dalam konteks

pendidikan, Kepribadian Muhammadiyah tidak hanya menjadi dokumen normatif, tetapi harus diwujudkan dalam praktik pembelajaran dan budaya sekolah.

Pada saat yang sama, kebutuhan akan pendidikan kepemimpinan bagi anak usia sekolah dasar semakin mendesak. Berbagai studi menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan seperti keberanian, tanggung jawab, sensitivitas moral, dan kemampuan bekerja sama mulai berkembang pada usia 6–12 tahun. Sekolah Dasar Kepemimpinan Ummat dan Bangsa (SDKUB) Muhammadiyah Purworejo muncul sebagai inovasi pendidikan dasar yang memadukan pendidikan umum, pendidikan karakter, dan pendidikan kepemimpinan berbasis nilai Muhammadiyah.

Konsep kepemimpinan yang dikembangkan adalah Tajdid Leadership, yaitu model kepemimpinan yang menjadikan semangat pembaruan, akal sehat, keberanian moral, orientasi kemajuan, serta kemampuan memecahkan masalah sebagai karakter utama pemimpin Islam berkemajuan. Model ini sangat relevan dengan nilai Kepribadian Muhammadiyah yang pada hakikatnya merupakan manifestasi dari Islam berkemajuan dalam ranah pendidikan.

Namun, integrasi antara Kepribadian Muhammadiyah dan pembelajaran Tajdid Leadership belum banyak diteliti secara empiris, terutama pada jenjang sekolah dasar. Sebagian besar penelitian fokus pada pendidikan karakter secara umum, belum pada model kepemimpinan berbasis Tajdid yang khas Muhammadiyah. Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami integrasi nilai secara mendalam dalam konteks pembelajaran. SDKUB Muhammadiyah Purworejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena: 1). Memiliki kurikulum kepemimpinan khas, 2). Mengembangkan model Tajdid Leadership, 3). Memiliki komitmen kuat terhadap nilai Kepribadian Muhammadiyah. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah, Guru kelas dan guru pembina kepemimpinan, Siswa, dan Orang tua siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan triangulasi dengan melakukan Wawancara mendalam, Observasi pembelajaran dan kegiatan sekolah dan Analisis dokumen yaitu kurikulum, RPP dan modul kepemimpinan¹. Teknik analisis data menggunakan Model Miles & Huberman, yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat SDKUB Muhammadiyah Purworejo

Sekolah Dasar Kepemimpinan Umat dan Bangsa (SDKUB) Muhammadiyah Purworejo beralamatkan di Jl. Brigjen Katamso No 186, Pangenrejo, Purworejo. Sekolah ini merupakan salah satu bentuk amal usaha resmi milik Muhammadiyah dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Purworejo. Sekolah ini telah resmi memiliki izin operasional dengan nomor SK 562 55/001/XI/2021. Sekolah ini memiliki Nomor Pokok sekolah Nasional (NPSN): 70025308 dan telah masuk ke dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 241

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Melalui visi dan misinya, sekolah ini didesain khusus untuk menyiapkan pemimpin umat dan bangsa di masa depan bahkan dari sejak dini².

Sejak didirikannya pada 21 Juni 1919, kini SDKUB Muhammadiyah Purworejo telah meluluskan siswanya dan telah melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya. Secara keseluruhan mayoritas siswa memang berasal dari dalam kota purworejo. Di usianya yang masih belia, ratusan prestasi telah diraih oleh sekolah ini baik di tingkat regional maupun nasional. Sekolah ini terkenal unggul dalam prestasi olahraga renang dan panahan, terbukti setiap tahunnya selalu meraih juara. Pada tahun ini SDKUB meraih Juara 1 lomba renang Gaya bebas 50 M di Open Swimming Championship Tirta Adikarta Binangun Cup VII Tingkat Nasional. Bahkan, pada tahun kedua berdirinya, sekolah ini telah meraih Juara 1 Seleksi Kejurprov Panahan Junior U12 dan terus setiap tahunnya menyabet juara. Untuk kategori sains, sekolah ini juga tidak pernah absen meraih juara di setiap even tahunnya³.

Model Pembelajaran “Tajdid Leadership” di SDKUB Muhammadiyah Purworejo

Tajdid leadership adalah istilah yang digunakan untuk memaknai gerakan pembaruan dalam membangun pribadi kepemimpinan seseorang, khususnya di dalam warga Muhammadiyah. Sebagaimana pada sekolah umumnya, ada berbagai model pembelajaran yang diterapkan di SDKUB Muhammadiyah ini. Namun, sebagai sekolah yang didiseain untuk mencetak kader-kader pemimpin ummat, maka sekolah ini memiliki cara tersendiri dalam menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan dalam seluruh model pembelajarannya. Setidaknya ada tiga model pembaruan pembelajaran leadership dan satu program khusus dalam melatih kepemimpinan seluruh siswa-siswinya. Tiga model tersebut adalah Leadership Class, Leadership Event dan Leadership Laboratory. Sementara satu program khusus tersebut dinamakan Petuah⁴.

Leadership class adalah program luar kelas (outing class) yang memiliki tujuan belajar langsung dari lingkungan nyata untuk menumbuhkan karakter, tanggung jawab, dan empati. Beberapa karakter tersebut adalah hal wajib yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Sebagai contoh, pada bulan Oktober 2025 sekolah ini mengadakan program leadership class ke dua tempat yang berbeda yaitu Gedung DPRD Kabupaten Purworejo dan Lurisae Farm Loano. Program ini diikuti oleh seluruh siswa sekolah dengan pembagian kelas 1 dan 2 bertujuan ke Gedung DPRD Kabupaten Purworejo sedangkan kelas 3 hingga 6 menuju Luraise Farm Kebongunung, Loano. Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan siswa melalui pembelajaran langsung di alam, khususnya tentang dunia peternakan⁵. Dalam program leadership class ini, SDKUB Muhammadiyah Purworejo juga mengundang beberapa tokoh baik dalam negeri maupun luar negeri untuk memberikan seminar sehari tentang

² SKUB, “PROFIL SDKUB MUHAMMADIYAH PURWOREJO,” accessed November 30, 2025, <https://sdkubmuhammadiyah.sch.id/profil-sdkub/>.

³ SDKUB, “PROFIL SDKUB MUHAMMADIYAH PURWOREJO,” accessed November 30, 2025, <https://sdkubmuhammadiyah.sch.id/profil-sdkub/>

⁴ M. Nurrosyid Huda Setiawan, “Wawancara Dengan Kepala SDKUB Muhammadiyah Purworejo” (Purworejo, 2025).

⁵ Fajria Rahmatasari, “Belajar Di Luar Kelas, Siswa SD KUB Muhammadiyah Purworejo Kunjungi DPRD Dan Lurisae Farm,” Purworejo News, accessed November 30, 2025, <https://purworejonews.com/belajar-di-luar-kelas-siswa-sd-kub-muhammadiyah-purworejo-kunjungi-dprd-dan-lurisae-farm/>.

kepemimpinan. Salah satu contohnya adalah seorang penggiat Pendidikan dan Da'i dari Malaysia, Haji Zainudin yang mengisi seminar sehari di sekolah ini pada tanggal 23 Juli 2025⁶.

Berbeda dengan program sebelumnya, Leadership Event merupakan program tahunan dalam bentuk pengadaan sebuah event pentas seni yang bertujuan melatih mental anak-anak agar lebih percaya diri dan kreatif. Dua nilai tersebut merupakan karakter pemimpin yang baik dan terus diajarkan kepada seluruh siswa. Pada tahun 2023, sekolah ini mengadakan program Leadership Event dengan bentuk kemah kepanduan selama dua hari⁷. Sekolah ini sukses menggali kreativitas dan membangun jiwa kepemimpinan siswanya melalui program ini dengan bentuk market day dan penampilan seni dari seluruh siswanya⁸. Bahkan dalam akun resminya dilaporkan bahwa pada tahun 2025, program ini hadir kembali dengan bentuk yang inovatif yaitu Broadcasting Club yang dilakukan di Pasar Tiban Pring Koplak secara live⁹. Semua program ini memiliki prinsip keterlibatan anak secara aktif. Kakak kelas akan menjadi panitia untuk adek-adek kelasnya dan guru mengawasi dan melakukan bimbingan intensif¹⁰.

Sedangkan Leadership Laboratory ini menjadi poin inti yang dirasakan langsung untuk individu siswa. Hal ini karena tujuan daripada program ini adalah melatih secara langsung individu memiliki tanggungjawab dalam sebuah organisasi. Dalam konteks bermuhammadiyah, organisasi yang diemban oleh mereka adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Karena mereka masih anak-anak sekolah dasar maka, mereka dikenal dengan sebutan IPM Kids. Meski demikian, kepala sekolah SDKUB Muhammadiyah Purworejo menyampaikan bahwa mereka juga dilantik secara resmi oleh IPM Daerah. Mereka yang menjabat dalam organisasi ini adalah siswa kelas 5 dan 6 yang telah memiliki rasa tanggungjawab dan kemandirian daripada adik kelasnya. Dalam akun resminya, Pimpinan Daerah IPM Purworejo merilis berita atas suksesnya pelaksanaan musyawarah ranting 2 Pimpinan Ranting IPM Purworejo SDKUB Muhammadiyah Purworejo¹¹.

Satu program yang tidak kalah pentingnya dalam model pembelajaran tajdid leadership di SDKUB Muhammadiyah Purworejo adalah Petuah. Program ini diperuntukkan bagi siswa kelas 5 dan 6 dengan bentuk bermukim di sekolah selama satu malam pada akhir pekan. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali pada awal minggu. Kegiatan ini diawali dengan kelas self-treatment, yang bermaksud merawat diri sendiri setelah adanya perubahan menjadi baligh. Seluruh siswa akan diajari bagaimana istighsal yang baik dan benar oleh guru putra dan putri secara khusus. Kemudian pada siang harinya mereka akan diajarkan kelas self-adaptation yaitu bagaimana individu dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai contoh berlatih untuk memasak baik laki-laki maupun perempuan untuk bisa beradaptasi diri terhadap kemandirian yang semakin tumbuh. Bahkan juga diajarkan cara menyetrika baju yang baik dan benar. Pada

⁶ M. Nurrosyid Huda Setiawan, "Wawancara Dengan Kepala SDKUB Muhammadiyah Purworejo."

⁷ Yudia Setiandini, "Latih Kemandirian, 54 Siswa SDKUB Muhammadiyah Purworejo Ikuti Kemah Perdana Ceria Pandu Athfal," Purworejo News, 2023, <https://purworejonews.com/latih-kemandirian-54-siswa-sdkub-muhammadiyah-purworejo-ikuti-kemah-perdana-ceria-pandu-athfal/>.

⁸ Fajria Rahmatasari, "Asah Kreativitas Dan Asa Siswa, SD KUB Muhammadiyah Purworejo Gelar Leadership Event Ke-5," Purworejo News, 2024, <https://purworejonews.com/asah-kreativitas-dan-asa-anak-sd-kub-muhammadiyah-purworejo-gelar-leadership-event-ke-5/>.

⁹ SDKUB Muhammadiyah Purworejo, "Broadcasting Club SDKUB Muhammadiyah Purworejo," 2025, <https://www.instagram.com/p/DQRWjarj5qt/>.

¹⁰ M. Nurrosyid Huda Setiawan, "Wawancara Dengan Kepala SDKUB Muhammadiyah Purworejo."

¹¹ PDIPM Purworejo, "Musyawarah Ranting Ke-2 Ikatan Pelajar Muhammadiyah SD KUB Muhammadiyah Purworejo," 2025, <https://www.instagram.com/p/DGULbJfh5ps/>.

sore harinya mereka akan dilatih untuk leadership building dengan bentuk olahraga dan juga permainan secara berkelompok. Pada malam harinya mereka akan bergiliran untuk memimpin suatu kajian kecil sebagai bentuk Latihan kepemimpinan. Kemudian pada esok harinya mereka akan dijemput oleh orang tua yang diawali dengan pengajian ahad pagi, dimana merekalah yang akan mengatur jalannya acara. Ini adalah bentuk praktek kepemimpinan yang sangat baik¹².

Integrasi Kepribadian Muhammadiyah Dalam Model Pembelajaran Tajdid Leadership di SDKUB Purworejo

Kepribadian Muhammadiyah adalah ciri khusus yang dimiliki setiap warganya yang berjumlah sepuluh butir dan telah disahkan dalam muktamar tahun 1967. Sepuluh butir tersebut adalah: 1. Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan 2. Memperbanyak kawan dan mengamalkan ukhuwah Islamiyah. 3. Lapang dada, luas pandangan, dengan memegang teguh ajaran Islam. 4. Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan. 5. Mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan, serta dasar dan falsafah negara yang sah. 6. Amar ma'ruf nahi munkar dalam segala lapangan serta menjadi contoh teladan yang baik. 7. Aktif dalam perkembangan masyarakat dengan maksud islah dan pembangunan, sesuai dengan ajaran Islam. 8. Kerja sama dengan golongan Islam mana pun juga dalam usaha menyiarkan dan mengamalkan agama Islam serta membela kepentingannya. 9. Membantu pemerintah serta bekerja sama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun negara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang diridai Allah -subhanahu wa ta'ala-. 10. Bersifat adil serta korektif ke dalam dan keluar dengan bijaksana¹³.

SDKUB Muhammadiyah Purworejo telah mengintegrasikan sepuluh ciri kepribadian Muhammadiyah tersebut dalam model pembelajaran tajdid leadership. Setidaknya ada 3 poin pokok dalam integrasi kepribadian Muhammadiyah dalam model pembelajarannya, sebagai berikut.

1. Integrasi Nilai Kepribadian Muhammadiyah dalam Pembelajaran

SDKUB Muhammadiyah Purworejo mengintegrasikan Kepribadian Muhammadiyah pada tiga level: 1. Level Kurikulum: Mata pelajaran Leadership and Character Building, Nilai tauhid, Tajdid, dan amar ma'ruf dituangkan dalam kompetensi dasar, Proyek kepemimpinan tematik berbasis masalah nyata. 2. Level Pedagogi: Pembelajaran berbasis proyek (PjBL), Experiential learning melalui kegiatan sosial, simulasi musyawarah, dan problem solving, Mentoring kepemimpinan oleh guru. 3. Level Kultur Sekolah: Budaya salam, senyum, dan sikap hormat, Pembiasaan ibadah berjamaah, Kegiatan pekan kepemimpinan, bakti sosial, dan pelatihan public speaking.

2. Strategi Guru Mengintegrasikan Nilai

Guru SDKUB Muhammadiyah Purworejo berhasil mengintegrasikan nilai Kepribadian Muhammadiyah melalui: 1. Keteladanan dalam akhlak, disiplin, dan tanggung jawab. 2. Storytelling tentang tokoh Muhammadiyah dan kepemimpinan Islam. 3. Dialog nilai (value clarification). 4. Penugasan proyek seperti memimpin kelompok belajar. 5. Refleksi harian untuk menyadarkan siswa pada makna tindakan.

¹² M. Nurrosyid Huda Setiawan, "Wawancara Dengan Kepala SDKUB Muhammadiyah Purworejo."

¹³ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Kepribadian Muhammadiyah Dan Matan Keyakinan Dan Cita Cita Hidup Muhammadiyah* (Yogyakarta, 2024).

3. Dampak Implementasi terhadap Siswa, Faktor Pendukung dan Penghambatnya

Setelah diimplementasikan nilai tersebut kepada siswa SDKUB, maka ada beberapa dampak yang berarti yaitu: 1. Siswa lebih percaya diri berbicara di depan kelas. 2. Mampu menyelesaikan konflik kecil secara musyawarah. 3. Memiliki keberanian mengambil peran sebagai ketua kelompok. 4. Menunjukkan kepedulian sosial. 5. Lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas. Berikut adalah beberapa faktor pendukung keberhasilan integrasi nilai kepribadian Muhammadiyah di SDKUB, yaitu: 1. Komitmen pimpinan sekolah. 2. SDM guru yang memahami Muhammadiyah. 3. Kurikulum kepemimpinan yang sistematis. 4. Dukungan orang tua yang pro terhadap gerakan Muhammadiyah. Sementara factor penghambat adalah: 1. Pemahaman nilai siswa yang masih beragam. 2. Guru masih membutuhkan pelatihan lanjutan. 3. Tantangan budaya digital yang individualistik. 4. Keterbatasan sarana untuk pembelajaran berbasis proyek.

Integrasi ini ciri kepribadian Muhammadiyah dalam model pembelajaran Tajdid Leadership ini sangat relevan karena: 1. Tajdid Leadership mengadopsi prinsip pembaruan sejalan dengan spirit Muhammadiyah. 2. Nilai tauhid memperkuat moral leadership. 3. Amar ma'ruf nahi munkar memperkuat social responsibility. SDKUB Muhammadiyah Purworejo berhasil menunjukkan bahwa pendidikan kepemimpinan berbasis nilai dapat diterapkan sejak usia dini. Integrasi ini juga relevan dengan Pendidikan Islam Berkemajuan. Pembelajaran ini berhasil memadukan: Ilmu modern, Nilai-nilai keislaman, Etos kepemimpinan, Kompetensi abad 21. Hal ini menjadikan SDKUB Muhammadiyah Purworejo sebagai contoh pendidikan Islam berkemajuan.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam proses integrasi ini di Era Digital, yaitu: Pertama, anak terpapar budaya populer global yang tidak selalu selaras dengan nilai Islam. Kedua, guru harus kreatif mengemas nilai agar tidak dogmatis. Ketiga, perlu literasi digital yang bermoral. Oleh karena itu masih diperlukan penguatan model pembelajaran selanjutnya. Model dapat diperkuat melalui: 1. Pengembangan modul Tajdid Leadership yang lebih komprehensif. 2. Sistem evaluasi nilai berbasis rubrik karakter. 3. Kolaborasi dengan tokoh lokal untuk local leadership learning. Berikut adalah tabel Gambaran keseluruhan dinamika integrasi nilai kepribadian Muhammadiyah dalam model pembelajaran tajdid leadership di SDKUB Muhammadiyah Purworejo.

Tabel 1. Gambaran Keseluruhan Dinamika Integrasi Nilai Kepribadian Muhammadiyah Dalam Model Pembelajaran Tajdid Leadership di SDKUB Muhammadiyah Purworejo

Aspek Temuan	Deskripsi Temuan Lapangan	Bukti / Indikator
1. Integrasi Nilai Kepribadian Muhammadiyah dalam Kurikulum	Nilai Kepribadian Muhammadiyah (tauhid, akhlak, sosial, tajdid) disisipkan dalam tema leadership dan mata pelajaran inti.	- RPP memasukkan nilai ketauhidan dan akhlak dalam tujuan pembelajaran.- Guru menggunakan narasi tokoh-tokoh Muhammadiyah sebagai role model.
2. Internalisasi melalui Pembiasaan dan Keteladanan	Pembiasaan (habit formation) menjadi pintu utama membangun karakter tajdid	- Kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sopan).- Shalat dhuha dan tahfidz pagi.- Guru

Aspek Temuan	Deskripsi Temuan Lapangan	Bukti / Indikator
3. Model Pembelajaran Tajdid Leadership	leadership berbasis Muhammadiyah. Proses pembelajaran menekankan kreativitas, keberanian berubah, inovasi, dan pemikiran kritis berbasis nilai Islami.	berperilaku teladan sesuai Khittah Muhammadiyah. - Metode inkuiri dan problem solving.- Proyek mini leadership.- Refleksi diri dengan prinsip amar ma'ruf nahi munkar.
4. Peran Guru sebagai Murabbi & Mujaddid	Guru diposisikan sebagai pembimbing spiritual, inovator, sekaligus penggerak pembaruan.	- Guru memberi coaching personal.- Guru mendorong inovasi kelas mandiri berbasis nilai Muhammadiyah.
5. Lingkungan Belajar Berbasis Persyarikatan	Atmosfer sekolah dikembangkan sesuai kultur Muhammadiyah: religius, egaliter, modern-berkemajuan.	- Poster nilai tajdid.- Kegiatan Hizbul Wathan.- Kajian tarjih bulanan.
6. Hambatan Implementasi	Tantangan muncul akibat kurangnya pelatihan guru dan belum adanya modul baku Tajdid Leadership berbasis Kepribadian Muhammadiyah.	- Observasi menunjukkan variasi implementasi antar guru.- Guru mengaku butuh workshop lanjutan.
7. Dampak terhadap Siswa	Terlihat adanya peningkatan kepercayaan diri, kedisiplinan, kemampuan memimpin, dan sensitivitas sosial.	- Umpan balik orang tua.- Dokumentasi proyek leadership.- Perubahan perilaku harian siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa SDKUB Muhammadiyah Purworejo berhasil mengintegrasikan Kepribadian Muhammadiyah dalam pembelajaran Tajdid Leadership melalui penguatan kurikulum, strategi pedagogis, dan budaya sekolah. Integrasi nilai dilakukan melalui keteladanan guru, penerapan pembelajaran berbasis proyek, pelaksanaan berbagai kegiatan kepemimpinan, serta pembiasaan ibadah sebagai bagian dari kehidupan sekolah sehari-hari. Implementasi model pembelajaran ini berdampak positif terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa, yang tercermin dalam peningkatan keberanian, tanggung jawab, empati, serta kemampuan bermusyawarah. Meskipun demikian, proses integrasi nilai masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi guru dalam penguatan nilai kepemimpinan, pengaruh budaya digital yang cenderung individualistik, serta keberagaman karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan kurikulum kepemimpinan, peningkatan kapasitas dan pelatihan guru secara berkelanjutan, serta pengembangan sistem evaluasi nilai yang lebih terukur guna mendukung keberlanjutan model pembelajaran Tajdid Leadership dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, M. A. (2017). Islamic studies in higher education in Indonesia: Challenges, impact and prospects for the world community. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 55(2), 391–426. <https://doi.org/10.14421/ajis.2017.552.391-426>
- [2] Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–14.
- [3] Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2004). Research-based character education. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 72–85. <https://doi.org/10.1177/0002716203260082>
- [4] Huda, M., Qodriah, S. L., Rismayanti, R., Hananto, A., Kardiyati, E. N., Ruskam, A., & Nasir, B. M. (2017). Towards cooperative learning implementation: Its impact on social skills. *International Journal of Instruction*, 10(4), 1–18. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1041a>
- [5] Kuntowijoyo. (2011). Paradigma Islam: Interpretasi untuk aksi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 15(2), 105–121.
- [6] Lickona, T. (1991). The return of character education. *Educational Leadership*, 49(3), 6–11.
- [7] Ma'arif, A. S. (2015). Islam dan pendidikan berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 243–260. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.243-260>
- [8] Mulyadi, E. (2018). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 1–15.
- [9] PDIPM Purworejo. (2025). *Musyawah Ranting ke-2 Ikatan Pelajar Muhammadiyah SD KUB Muhammadiyah Purworejo* [Unggahan Instagram]. <https://www.instagram.com/p/DGULbJfh5ps/>
- [10] Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2024). *Kepribadian Muhammadiyah dan Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- [11] Rahmatasari, F. (2024). Asah kreativitas dan asa siswa, SD KUB Muhammadiyah Purworejo gelar leadership event ke-5. *Purworejo News*. <https://purworejonews.com/asah-kreativitas-dan-asa-anak-sd-kub-muhammadiyah-purworejo-gelar-leadership-event-ke-5/>
- [12] Rahmatasari, F. (2025). Belajar di luar kelas, siswa SD KUB Muhammadiyah Purworejo kunjungi DPRD dan Lurisae Farm. *Purworejo News*. <https://purworejonews.com/belajar-di-luar-kelas-siswa-sd-kub-muhammadiyah-purworejo-kunjungi-dprd-dan-lurisae-farm/>
- [13] SDKUB Muhammadiyah Purworejo. (2025). *Broadcasting Club SDKUB Muhammadiyah Purworejo* [Unggahan Instagram]. <https://www.instagram.com/p/DQRWjarj5qt/>
- [14] Setiawan, M. N. H. (2025). *Wawancara dengan Kepala SDKUB Muhammadiyah Purworejo*. Purworejo.
- [15] SKUB. (2025). *Profil SDKUB Muhammadiyah Purworejo*. <https://sdkubmuhammadiyah.sch.id/profil-sdkub/>

- [16] Suyatno, S., Wantini, W., Baidi, B., & Amurdawati, G. (2019). Values education in the Indonesian education system. *Educational Research and Reviews*, 14(6), 201–208. <https://doi.org/10.5897/ERR2019.3709>
- [17] Yudia Setiandini. (2023). Latih kemandirian, 54 siswa SDKUB Muhammadiyah Purworejo ikuti kemah perdana ceria Pandu Athfal. *Purworejo News*. <https://purworejonews.com/latih-kemandirian-54-siswa-sdkub-muhammadiyah-purworejo-ikuti-kemah-perdana-ceria-pandu-athfal/>
- [18] Zamroni, Z. (2017). Pendidikan karakter berbasis budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15455>